

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penulisan**

Sebagai negara yang sedang berkembang, penggunaan olahraga sebagai salah satu bentuk daya tarik tak terlihat dilihat dari interaksi antara media, sektor pariwisata, serta persaingan yang muncul dalam mendapatkan pemain bintang, dukungan sponsor perusahaan, dan hak menjadi tuan rumah acara olahraga besar. Hal ini dianggap terlibat dalam pencapaian prestasi global, memiliki kekuatan simbolis, dan potensi dampak ekonomi yang positif (Black & Westhuizen, 2014: 1191). Perkembangan industri sepak bola di negara-negara Eropa secara tidak langsung memengaruhi pandangan dan sikap insan sepak bola Indonesia, termasuk pengurus klub, pelatih, pemain, dan para pendukung sepak bola. Dalam dunia olahraga, suatu negara memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan bersama melalui pengaturan dan pemberian wewenang dalam menangani masalah tertentu atas nama rakyat. Hal tersebut juga disebutkan dalam buku Sartono, menurut Roger H. Soltau dalam negara digunakan sebagai dasar atau wewenang yang telah di atur atau di kendalikan persoalan bersama atas nama masyarakat<sup>1</sup>. Masing-masing negara memiliki tujuan yang berbeda dalam mengembangkan daya citra secara bebas untuk rakyat.

Saat ini, sepak bola tidak hanya dimainkan di tingkat regional, melainkan juga telah meluas ke arena internasional melalui turnamen global antar negara. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, dengan jumlah anggota FIFA bahkan melebihi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Piala Dunia FIFA menjadi ajang bergengsi internasional yang diadakan setiap empat tahun sekali sejak perhelatan perdana pada tahun 1930. Pada saat itu, Uruguay menjadi tuan

---

<sup>1</sup> Kus Sartono. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan. UNYP Press: Yogyakarta.

rumah Piala Dunia FIFA pertama, yang menjadi sebuah acara olahraga dengan dampak global.<sup>2</sup> Hal ini terbukti dengan tingginya jumlah penonton yang mengikuti kompetisi ini di seluruh dunia dan partisipasi banyak negara dalam siaran langsung pertandingan-pertandingan Piala Dunia FIFA.

Federation International de Football Association (FIFA) merupakan induk sepak bola tertinggi dunia yang berpusat Zurich, Switzerland. FIFA berdiri pada tahun 1904 yang memiliki 193 negara asosiasi. Melalui data Profilbaru.com, FIFA memiliki 211 negara yang jumlahnya melebihi anggota PBB<sup>3</sup>. FIFA merupakan organisasi internasional non-pemerintah (INGO) yang berusaha mendapatkan keuntungan dari setiap program yang dimilikinya (profit organization). Piala Dunia adalah salah satu kejuaraan yang diselenggarakan oleh FIFA, yang menjadi kompetisi sepak bola terbesar di dunia dengan melibatkan berbagai negara dari seluruh penjuru dunia. Presiden FIFA 2023, yaitu Gianni Infantino menyampaikan bahwa dengan banyaknya negara yang ikut terlibat dalam piala dunia tersebut secara tidak langsung bahwa sepak bola telah menjadi cabang olahraga yang menyatukan dunia.<sup>4</sup>

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Indonesia secara resmi dipilih sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 edisi 2021. Penunjukan ini tentu membuat Indonesia melakukan persiapan yang matang, terutama dalam hal fasilitas stadion. Sebanyak 6 stadion telah dipersiapkan untuk menjadi tempat pertandingan dalam acara sepak bola dunia ini, termasuk Stadion Gelora Bung Karno, Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, Stadion Manahan, Stadion Gelora Bung Tomo, Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan

---

<sup>2</sup> INSIDEFIFA. 1993. 14Juli-30Juli: *Piala Dunia FIFA 1930 Uruguay*<sup>TM</sup>. Diakses melalui <https://www.fifa.com/tournaments/mens/worldcup/1930uruguay>

<sup>3</sup> Profilbaru.com. Daftar Tim Nasional Sepak Bola Di Dunia. Diakses dari link [https://profilbaru.com/daftar\\_tim\\_nasional\\_sepak\\_bola\\_di\\_dunia](https://profilbaru.com/daftar_tim_nasional_sepak_bola_di_dunia)

<sup>4</sup> Fitri Wulandari. 2022. Jumlah Anggota FIFA Melebihi PBB, Gianni Infantino : Sepakbola Menyatukan Dunia. *Tribunnews.com: KTT G20 Bali*. Diakses dari link <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/11/15/jumlah-negara-anggota-fifa-melebihi-pbb-gianni-infantino-sepakbola-menyatukan-dunia>

Stadion Si Jalak Harupat.<sup>5</sup> Namun, pada tanggal 29 Maret 2023, Federasi Sepak Bola Internasional secara resmi mengumumkan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 melalui situs resmi mereka. FIFA menyebutkan bahwa pembatalan tersebut disebabkan oleh situasi yang tidak kondusif di Indonesia dan juga sebagai respons terhadap penolakan yang meningkat terhadap kehadiran timnas Israel sebagai salah satu peserta.

Berdasarkan cuplikan berita melalui website Kompas.Com, penolakan terhadap timnas Israel di U-20 tersebut disinyalir memiliki hubungan dengan adanya polemik oleh sejumlah pihak sehingga FIFA memutuskan menghapus Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023<sup>6</sup>. FIFA memutuskan untuk membatalkan acara undian pertandingan Piala Dunia yang seharusnya digelar pada tanggal 31 Maret 2023 di Bali. Indonesia telah mengalokasikan dana yang signifikan untuk persiapan menyambut Piala Dunia U-20, termasuk renovasi stadion yang akan menjadi tempat pertandingan. Upaya ini dimulai sejak Indonesia berhasil memenangkan penawaran sebagai tuan rumah pada tahun 2019, dan sejak saat itu, Indonesia telah menghabiskan sekitar 1,4 triliun rupiah untuk persiapan tersebut. Menurut data Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Yoyok Sukawi, yang juga merupakan Anggota Komisi DPR RI dan Komite Eksekutif PSSI pada tahun 2020, sekitar 400 miliar rupiah telah dialokasikan dalam pelaksanaan Piala Dunia U-20 yang diundur hingga tahun 2023.

Pada bulan Juni 2022, Menpora Zainudin Amalia menambahkan dana sebesar 400 miliar rupiah dengan skema kontrak tahun jamak (MYC), yang pengalokasiannya terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Selain itu, Kementerian PUPR juga mengalokasikan 175 miliar rupiah lagi untuk

---

<sup>5</sup> Bima Bagaskara. 2023. Visual dan Profil 6 Stadion Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia. Diakses dari link <https://www.detik.com/jabar/sepakbola/d-6579994/visual-dan-profil-6-stadion-piala-dunia-u-20-2023-di-indonesia>

<sup>6</sup> Faisal Raihan. 2023. Alasan FIFA Batalkan Indonesia jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023. Diakses melalui <https://bola.kompas.com/read/2023/03/30/00593488/alasan-fifa-batalkan-indonesia-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u20-2023?page=all>.

merevitalisasi stadion yang akan digunakan dalam perhelatan Piala Dunia U-20 2023. Segala anggaran tersebut sudah termasuk biaya yang digunakan saat latihan di 20 lapangan<sup>7</sup>. Tidak sedikit dana yang telah dikucurkan untuk pelaksanaan ajang bergengsi berkala internasional tersebut, tetapi Indonesia telah dibatalkan menjadi tuan rumah. Antusiasme terhadap perayaan sepak bola ini selalu dinanti-nantikan, tidak hanya karena mampu menarik perhatian seluruh orang di berbagai belahan dunia, bahkan mereka yang sebelumnya tidak begitu tertarik pada sepak bola pun ikut merasa antusias dan turut merayakan acara sepak bola yang besar ini. Selain itu, pesta sepak bola ini juga mampu memikat minat masyarakat melalui persaingan tingkat internasionalnya.

Meskipun ada berbagai isu politik yang bersaing untuk menjadi tuan rumah penyelenggara kompetisi empat tahunan ini, termasuk Indonesia, namun perhatian tetap tertuju pada kompetisi itu sendiri. Sepak bola telah menjadi hiburan publik yang dapat dinikmati melalui siaran televisi di berbagai negara, menciptakan pengalaman global dalam pertandingan antar bangsa. Keberhasilan sepak bola diukur dari kemampuannya untuk menarik dan memperluas partisipasi global dalam setiap perhelatan dan kompetisi yang diadakan. Menurut Stroeken Koen, permainan sepak bola ini memiliki kemampuan intrinsik mungkin lebih dari olahraga lainnya<sup>8</sup>. Supporter dari berbagai belahan dunia secara kolektif mengkonstruksikan identitas nasional, dimana mereka menempatkan perasaan emosi di setiap individu.

Dalam suatu penelitian mengenai pemberitaan terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, peneliti memilih CNN Indonesia, Bola.net, dan Kompas.com sebagai sumber berita yang akan diobservasi. Pemilihan ketiga sumber berita didasarkan pada

---

<sup>7</sup> Detik News. 2023. RI sudah Habiskan Triliunan buat Persiapan Piala Dunia U-20. Diakses dari link <https://www.dw.com/id/ri-sudah-habiskan-triliunan-buat-persiapan-piala-dunia-u-20/a-65176026>

<sup>8</sup> Koen Stroeken. 2022. ) *“Why ‘The World’ Loves Watching Football (And ‘The Americans’ don’t)”. Vol. 18, No.3, pp 9-13.*

pertimbangan tertentu, diantaranya: (1) Media Online Pemberitaan CNN Indonesia (*Cable News Network*) dikenal sebagai jaringan berita global yang memiliki cakupan internasional yang luas. Jika informasi tersebut memiliki dampak global atau terkait dengan konteks internasional, CNN akan memberikan perspektif yang lebih luas dan beragam dan CNN cenderung mematuhi standar jurnalistik internasional, dan pemilihan mereka seringkali dipandu oleh nilai-nilai objektivitas dan keberimbangan; (2) Media Online Pemberitaan Bola.Net dengan sumber lebih spesifik terutama dalam cakupan olahraga, termasuk sepakbola. Dalam hal ini, Bola dapat memberikan wawasan khusus tentang aspek-aspek teknis dan olahraga terkait pembatalan Piala Dunia U-20 2023 dan juga merupakan Media yang fokus pada olahraga sering kali memiliki akses yang lebih baik ke sumber-sumber di industri olahraga, yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam; (3) Media Online Pemberitaan Kompas.Com dikenal sebagai salah satu surat kabar terkemuka di Indonesia. Dengan sejarahnya yang panjang dan reputasinya yang baik, Kompas dianggap sebagai sumber berita yang andal. Disamping itu, Kompas.Com juga cenderung memiliki standar jurnalistik yang tinggi, termasuk verifikasi informasi sebelum publikasi.

Hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap laporan mereka. Pemilihan ketiga sumber berita tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan cakupan global, spesialisasi dalam olahraga, reputasi, dan standar jurnalistik. Dengan mengamati pemberitaan dari ketiga sumber ini, peneliti berharap mendapatkan informasi yang akurat, objektif, dan lengkap mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Berdasarkan eksposisi tersebut, penulis tergerak untuk menyusun tulisan dengan judul: "*Analisis Framing* Pemberitaan Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 di Media Online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com."

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana *Framing* yang dilakukan dalam membingkai pemberitaan media online mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 periode maret–april 2023 tahun 2023, khususnya dalam pemberitaan CNN Indonesia, Bola .Net, dan Kompas.Com?”

## **1.3. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan *Framing* yang digunakan oleh media online seperti CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com, khususnya dalam menangani isu pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Dunia U-20 periode maret–april 2023 tahun 2023.

## **1.4. Manfaat Penulisan**

Harapannya, tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Tulisan ini diharapkan dapat diaplikasikan sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi dengan fokus pada aspek jurnalistik. Selain itu, diinginkan agar tulisan ini bisa menjadi referensi berguna bagi penulis selanjutnya yang tertarik dengan tema atau topik yang sejalan dengan isi penulisan ini.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Output dari penulisan ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi media dalam menyusun atau merancang penyajian berita melalui penerapan analisis *Framing*. Hal ini terutama terkait dengan kasus pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, dengan fokus

pada pemahaman cara media online seperti CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com melakukan pbingkaian berita.

## 1.5. Metodologi Penelitian

### 1.5.1. Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis mengadopsi pendekatan kualitatif. Sebagai penulis kualitatif, penelitian dilakukan dalam konteks alamiah untuk melakukan interpretasi terhadap fenomena dengan memperhatikan makna yang diberikan oleh individu terkait.<sup>9</sup> Pendekatan teori dalam penelitian kualitatif bersifat emergent, artinya penggunaan teori berkembang seiring penelitian dan disesuaikan dengan kebutuhan, tidak bersifat konfirmatori.

Penulisan ini cenderung mengadopsi strategi penulisan yang terstruktur dengan unsur-unsur yang jelas, termasuk tujuan penulisan, pendekatan, subyek, sampel, dan sumber data yang dirancang secara mendetail dan terperinci. Metode penelitian kualitatif yang digunakan mencakup wawancara, pengamatan dan analisis dokumen.<sup>10</sup> Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan informan dan pemanfaatan sumber data yang relevan.

Metode penulisan yang diterapkan dalam kajian ini adalah analisis *Framing*. Analisis *Framing* merupakan suatu metode penelitian yang memerhatikan cara cerita disusun dalam suatu media atau peristiwa tertentu. Dalam konteks ini, penulis menggunakan analisis *Framing* dengan tujuan untuk memahami bagaimana pemilihan isu dan penonjolan aspek tertentu dibentuk oleh CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com. Melalui pendekatan analisis *Framing* berdasarkan

---

<sup>9</sup> Norman K Denzin. 1978. *The Logic of Naturalistic Inquiry In Sociology Methods: A Sourcebook*, Edited by N.K. Denzin. New York: McGraw-Hill. Vol. 2008b, pp 4.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi, P. 410).

model Robert N. Entman, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti proses penonjolan informasi dengan makna lebih mendalam, daya tarik yang lebih kuat, serta relevansi yang lebih tinggi sehingga pesan tersebut lebih memasyarakat dan diingat oleh khalayak.

### **1.5.2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016), penulisan kualitatif melibatkan objek alamiah yang berkembang dari keadaannya sendiri, tidak dimanipulasi oleh penulis, dan kehadiran penulis tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Objek alamiah dalam penulisan ini adalah pemberitaan mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 yang dipublikasikan di media online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com pada periode Maret–April 2023. Ketiga media daring tersebut dipilih karena menyediakan informasi yang relevan dengan penulisan ini, mulai dari pengumuman pembatalan hingga proses penyelidikan yang dilakukan oleh pihak berwenang. Dengan demikian, penulisan ini akan merinci secara rinci mengenai pemingkakan berita yang dilakukan oleh ketiga media tersebut.

### **1.6. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penulisan kualitatif ini, teknik pengumpulan data akan menggunakan studi dokumen dengan mengkaji berita-berita terkait topik penulisan, yaitu pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, yang dipublikasikan dalam media online. Penulis akan memfokuskan analisis pada tiga media online pemberitaan utama: CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com. Data akan dikumpulkan melalui studi dokumen, dengan mengakses dan menganalisis berbagai artikel, berita, dan laporan yang diterbitkan oleh ketiga media online selama periode Maret–April 2023. Penelitian ini akan membatasi analisis pada tiga media online utama, yaitu CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com. Pemilihan media didasarkan pada ketersediaan dan relevansi informasi terkait pembatalan tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Data akan



dikumpulkan selama periode Maret–April 2023, mencakup rentang waktu saat keputusan pembatalan diumumkan hingga pemberitaan beberapa minggu setelahnya. Analisis akan melibatkan pembacaan dan pemahaman mendalam terhadap konten berita, dengan fokus pada bagaimana masing-masing media membingkai peristiwa pembatalan tersebut.

Penelitian akan mencari pola *Framing* yang digunakan oleh masing-masing media, termasuk definisi masalah, penjelasan penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi solusi. Data hasil analisis dokumen akan dicatat dan dikategorikan berdasarkan frame yang teridentifikasi, memungkinkan penelitian untuk menyusun pemahaman terhadap perbedaan pandangan antar media. Dengan menggunakan teknik studi dokumen ini, penelitian akan mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana tiga media online tersebut membingkai berita mengenai pembatalan tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, serta memahami perbedaan dalam naratif dan sudut pandang yang disajikan oleh masing-masing media.

### **1.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penulisan ini akan menggunakan model analisis *Framing* yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dalam bentuk dokumen dari tiga media online (CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com) terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 akan dihimpun. Selanjutnya data akan diorganisir berdasarkan tanggal terbitnya. Setiap berita akan dicatat dengan judul berita dan isi berita untuk analisis lebih lanjut. Setelah dilakukan pengorganisiran data, berita akan dikategorikan sesuai dengan elemen-elemen analisis *Framing* Robert N. Entman, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *Treatment recommendation*. Keempat elemen analisis *Framing* menggunakan model Robert N. Entman dapat dilihat melalui tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1. Perangkat Framing Entman

No.	Aspek	Keterangan
1.	Define problems (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat ? Sebagai apa ? atau sebagai masalah apa ?
2.	Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah)	Peristiwa yang dilihat disebabkan oleh apa ? apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah ? siapa (aktor ) yang dianggap sebagai penyebab masalah ?
3.	Make moral judgement (membuat pilihan moral)	Nilai moral apa saja yang disajikan untuk mendegtimasi suatu tindakan ?
4.	<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Apa saja penyelesaian yang ditawarkan sebagai solusi masalah/isu ? jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut ?

Tabel 1.1 menyajikan empat elemen *Framing* dalam model analisis Robert N. Entman. Model ini merinci cara wartawan dan jurnalis memaknai serta menandai suatu peristiwa. Keempat elemen tersebut adalah *Define Problem* (Pendefinisian Masalah) merupakan elemen utama *Framing* yang menyoroti cara wartawan memahami suatu peristiwa. Pemahaman yang berbeda oleh wartawan dapat menghasilkan realitas yang berbeda pula. *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen kedua *Framing* yang mempertanyakan siapa aktor penyebab suatu masalah dan apa yang menjadi penyebabnya. Fokusnya bisa pada aspek "apa" (what) atau "siapa" (who). Elemen ketiga, yaitu *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral) elemen yang memberikan argumen atau pembenaran untuk mendukung pendefinisian masalah. Ini melibatkan penilaian moral terkait dengan peristiwa yang dilaporkan. Dan elemen keempat adalah *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) elemen yang merangkum solusi yang diinginkan oleh wartawan. Ini mencakup pandangan terhadap siapa yang bertanggung jawab atas masalah dan seperti apa tindakan yang diinginkan.

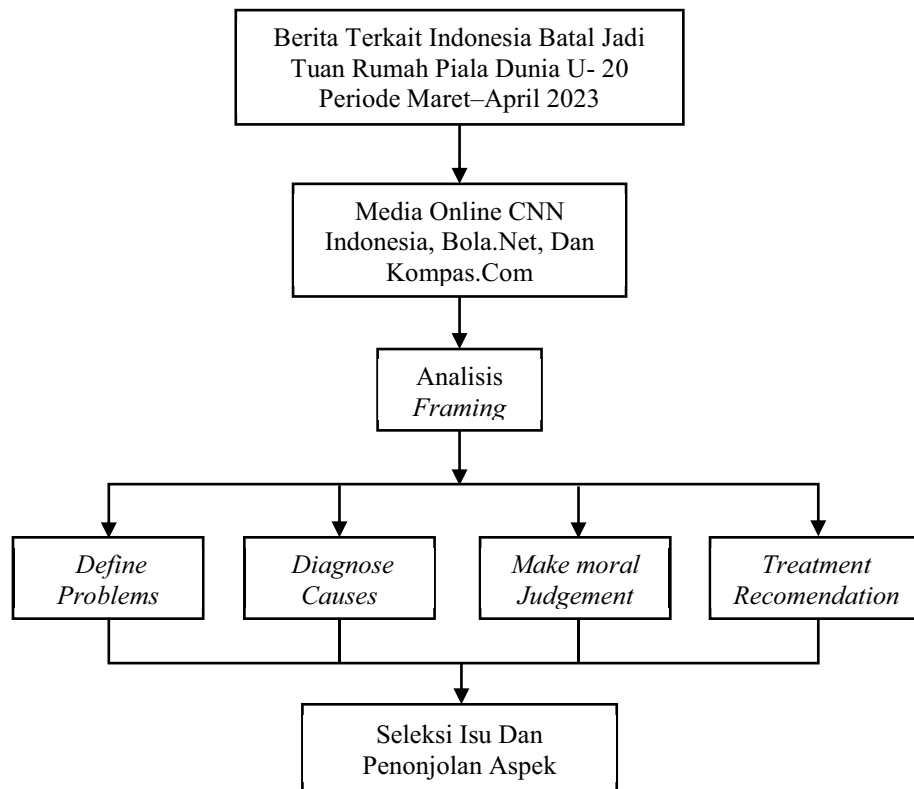
Melalui model analisis *Framing* Entman, penelitian ini akan menganalisis bagaimana setiap media online memaknai dan

mengekspresikan peristiwa pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dengan mempertimbangkan keempat elemen *Framing* tersebut. Setiap berita akan dianalisis menggunakan model *Framing* Entman. Pengidentifikasi *Framing* dilakukan dengan memperhatikan cara setiap media membingkai peristiwa pembatalan tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Hasil analisis akan disusun dalam tabel yang memuat informasi mengenai judul berita, tanggal pemberitaan, serta *Framing* yang digunakan, termasuk definisi masalah, diagnosa penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi solusi.

Data dari masing-masing media akan dibandingkan untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam *Framing*, memberikan gambaran komprehensif tentang cara setiap media melaporkan peristiwa tersebut. Dengan menggunakan teknik analisis *Framing* Entman, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana setiap media online membingkai berita pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Analisis ini akan memberikan wawasan mendalam tentang sudut pandang, penekanan, dan naratif yang digunakan oleh masing-masing media dalam melaporkan peristiwa tersebut.

## 1.8. Kerangka Konsep, Defenisi Konsep dan Defenisi Operasional

### 1.8.1. Kerangka Konsep



Gambar 1.1. Kerangka Konsep Analisis Framing Pada Pemberitaan Media Online Terkait Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U- 20 Periode Maret-April 2023

### 1.8.2. Defenisi Konsep

Dalam konteks penulisan "Analisis Framing Pada Pemberitaan Media Online Terkait Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Periode Maret-April 2023 Dalam Media Online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com," definisi konsep mengacu pada penjelasan konsep-konsep kunci yang menjadi dasar atau pokok pembahasan dalam penelitian analisis framing tersebut. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai definisi konsep dalam konteks penulisan tersebut:

- a. Analisis Framing melibatkan pemahaman konsep analisis framing sebagai suatu pendekatan atau metode penelitian yang digunakan untuk memahami cara media membentuk interpretasi

suatu peristiwa dengan memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu. Dalam analisis *Framing* ini, model Robert N. Entman melibatkan empat elemen utama, yakni pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat penilaian moral, dan memberikan rekomendasi solusi.

- b. Define Problems mencakup cara media mendefinisikan masalah atau isu yang dihadapi, dalam hal ini, pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dan bagaimana media merinci dan merumuskan masalah yang terjadi.
- c. Diagnose Causes mencakup bagaimana media mendiagnosis atau menjelaskan penyebab terjadinya masalah, seperti penolakan keikutsertaan Timnas Israel atau kritik terhadap pengaturan keamanan acara.
- d. Make Moral Judgement melibatkan evaluasi media terhadap peristiwa tersebut dari sudut pandang moral dan etika serta bagaimana media mengevaluasi tindakan dan keputusan yang terkait dengan pembatalan tersebut dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip moral.
- e. Treatment Recommendation memberikan rekomendasi atau pandangan terkait solusi atau tindakan yang seharusnya diambil dalam menghadapi masalah tersebut serta cara media menyajikan rekomendasi atau solusi terkait dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah.
- f. Seleksi Isu dilakukan terhadap media memberikan rekomendasi atau pandangan terkait solusi atau tindakan yang seharusnya diambil dalam menghadapi masalah tersebut dan juga menyajikan rekomendasi atau solusi terkait dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah.
- g. Penonjolan Aspek dilakukan bagaimana persepsi pembaca atau penonton dipengaruhi oleh menonjolkannya atau menyorohtnya oleh media terhadap aspek-aspek tertentu dalam penyajian

berita yang juga memperhatikan aspek-aspek tertentu yang dianggap penting atau strategis dalam membangun narasi disoroti oleh media.

Definisi konsep ini menjadi dasar untuk merinci dan menganalisis bagaimana media online seperti CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com menghadirkan pemberitaan terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dalam kerangka framing.

### 1.8.3. Defenisi Operasional

Dalam konteks penulisan "Analisis Framing Pada Pemberitaan Media Online Terkait Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Periode Maret–April 2023 Dalam Media Online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com," definisi operasional mengacu pada cara konsep-konsep yang terkandung dalam analisis framing dioperasionalkan atau diterapkan dalam konten pemberitaan yang dikaji. Dengan kata lain, definisi operasional memberikan panduan tentang parameter, indikator, atau aspek-aspek konkret yang digunakan untuk mengukur atau mengidentifikasi elemen-elemen analisis framing dalam setiap pemberitaan.

Berikut adalah definisi operasional dalam konsep analisis framing konteks pemberitaan tentang pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 :

*Tabel 1.2. Defenisi Operasional*

<b>Kerangka Konsep</b>	<b>Defenisi Operasional</b>
Kasus Pemberitaan	Penjelasan yang bersifat operasional mengenai proses menyajikan informasi secara terstruktur dan terorganisir melalui media. Ini melibatkan rangkaian langkah-langkah untuk menyusun dan menyajikan berita dengan tujuan memberikan

	<p>gambaran atau laporan mengenai suatu peristiwa atau topik tertentu. Menjelaskan kriteria praktis untuk pemilihan media online, dengan merinci alasan pemilihan dan kriteria inklusi/exklusi. Dalam konteks penelitian, definisi operasional ini menyoroti aspek praktis dan teknis dalam proses penyusunan dan penyajian berita oleh media.</p>
<p>Media Online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com</p>	<p>Penjelasan yang bersifat operasional mengenai platform media daring tersebut. Ini mencakup deskripsi praktis tentang bagaimana ketiga media online tersebut menyajikan informasi melalui internet, termasuk format, gaya penyajian, cakupan topik, serta elemen-elemen visual yang digunakan. Definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai karakteristik masing-masing media online yang menjadi fokus analisis dalam penelitian</p>
<p>Analisis <i>Framing</i></p>	<p>Penjelasan yang bersifat operasional mengenai evaluasi mendalam terhadap cara media mengkonstruksi suatu cerita. Mengacu pada prosedur dan langkah-langkah praktis yang akan digunakan untuk mengidentifikasi elemen-elemen framing, seperti pemilihan kata, fokus, bahasa, dan konteks dalam pemberitaan. Dalam konteks penelitian, analisis</p>

	<p><i>Framing</i> digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk representasi terhadap suatu realitas, baik itu peristiwa atau individu, dan bagaimana pengaruhnya dapat memengaruhi persepsi dan interpretasi pembaca atau penonton.</p>
Define Problems	<p>Identifikasi kata kunci dan frasa-frasa yang digunakan dalam pemberitaan untuk mendefinisikan masalah pembatalan tuan rumah. Contohnya, penggunaan kata "pembatalan," "krisis," atau "kegagalan" dapat dianggap sebagai indikator definisi masalah.</p>
Diagnose Causes	<p>Pemetaan pemilihan kata dan penekanan pada faktor-faktor tertentu yang dianggap sebagai penyebab pembatalan, seperti penolakan Timnas Israel atau kritik terhadap pengaturan keamanan. Misalnya, kata-kata seperti "penolakan," "kritik," atau "alasan" dapat digunakan sebagai indikator diagnosa penyebab.</p>
Make Moral Judgement	<p>Pengidentifikasian kata atau frasa yang mencerminkan penilaian moral atau etika dalam pemberitaan, seperti penggunaan nilai-nilai seperti "adil," "benar," atau "tidak etis."</p>
Treatment Recommendation	<p>Penentuan apakah pemberitaan menyajikan rekomendasi atau solusi terkait pembatalan dan pengidentifikasian kata-kata seperti "solusi," "langkah-</p>



	langkah," atau "rekomendasi" sebagai indikator.
Seleksi Isu terhadap Pemberitaan	Analisis terhadap kriteria pemilihan isu atau fokus pemberitaan, dengan memperhatikan kata-kata kunci yang menentukan isu-isu yang diberitakan.
Penonjolan Aspek terhadap Pemberitaan	Identifikasi cara media menonjolkan aspek-aspek tertentu dalam penyajian berita, seperti penekanan pada kata atau frasa yang mencolok, serta penggunaan elemen visual atau narasi yang menyoroti aspek-aspek tertentu.

Dengan menggunakan definisi operasional pada setiap elemen analisis framing, penelitian dapat secara sistematis mengidentifikasi dan memahami bagaimana media online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com mengkonstruksi pemberitaan terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.